

# Pengaruh Investasi dalam UKM Untuk Meningkatkan Perekonomian

Dikril Ilham Syaifullah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo - UMS  
Program Studi Teknik industri 2A1  
Nomor Induk Mahasiswa 191020700029  
*dikrililham00@gmail.com*

***Abstrak** : Investasi merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam dunia usaha dikarenakan dengan investasi dapat meningkatkan perekonomian suatu perusahaan. Oleh karena itu saya membuat jurnal ini supaya para investor dan pengusaha terutama yang muda dapat mempelajarinya agar bermanfaat, dan saya membuat ini jurnal ini agar semuanya yang membaca ini dapat menambah dan semakin mengerti tentang investasi.*

**Kata kunci** : Investsi

## **Pendahuluan**

Dewasa ini, di dunia bisnis dan usaha sering kali para pengusaha melakukan investasi untuk meningkatkan usahanya agar lebih baik. Banyak para pengusaha yang salah dalam melakukan investasi yang mengakibatkan usaha mereka cenderung dalam kegagalan atau bangkrut. Maka dari itu dalam melakukan investasi harus benar agar hasilnya menjadi maksimal. Dalam jurnal ini saya akan menjelaskan menyeluruh mengenai investasi.

## A. Pengertian Investasi

Investasi adalah suatu kata yang sering disebutkan dalam bidang ekonomi yang berhubungan dengan uang dan sebagainya. Kata tersebut memiliki arti harapan yaitu untuk memperoleh hasil yang lebih dari modal pada ke esokan hari. Investasi sering kali di sama artikan dengan penanaman modal atau tanam modal.

Seseorang yang biasanya melakukan investasi ialah orang yang kebutuhan hidupnya tercukupi atau lebih baik, maka dapat melakukan investasi. Reily dan temannya brown mendeskripsikan investasi seperti dalam kutipan berikut:

*"Investment is the current commitment of 'dollars for a period of time' in order to derive future payments that will compensate the investor for"*

(1) *"the time the funds are committed,"*

(2) *"the expected rate of inflation, and"*

(3) *"the uncertainty of the future payments."* (Reily dan Brown).

Dari yang dideskripsikan mereka itu dapat kita simpulkan bahwa investasi selalu berhubungan dan berkaitan dengan uang atau sejenisnya yang digunakan atau disisihkan untuk memperoleh suatu hasil yang lebih banyak atau tinggi di masa depan dalam rentang waktu yang tidak pasti.

Ketidakpastian tersebut bisa kita anggap sebagai risiko yang menunjukkan seberapa besarnya balik modal dan/atau hasil keuntungan yang berupa uang atau sejenisnya yang diharapkan para investor dari kegiatan investasi yang dilakukannya itu. Maka dari itu dalam berinvestasi sebaiknya para investor yang berpengalaman atau masih pemula sebaiknya selalu mempertikankan risiko yang ada di dalam melakukan investasi supaya tidak mengalami kerugian dalam jumlah uang yang signifikan.

Menurut (Fabozzi, 1999) proses manajemen dalam investasi sebagai berikut :

1. Membuat sasaran dan tujuan dari investasi
2. Menetapkan kebijakan-kebijakan dari investasi
3. Menetapkan strategi atau taktik portofolio dan memilih aset
4. Mengevaluasi kinerja dari portofolio

## **B. Tujuan Investasi**

Sederhananya seseorang berinvestasi adalah demi mendapatkan keuntungan berupa uang pada masa depan. Tujuan dari investasi yang kompleks adalah untuk meningkatkan dan menjaga kesejahteraan para investor. Yaitu sama halnya dengan meningkatkan pendapatan dari yang sekarang hingga masa yang akan datang nanti.

Yang lebih khususnya lagi tujuan dari investasi adalah sebagai berikut ini:

1. Memperoleh kehidupan yang lebih baik pada masa depan

Seseorang pasti akan selalu berpikir dalam memperbaiki kehidupan yang sekarang dengan selalu berusaha meningkatkan pendapatannya dari waktu ke waktu agar lebih baik dikemudian hari.

2. Terhindar dari pengaruh inflasi

Dalam berinvestasi pemilihan perusahaan atau yang sebagainya, investor dapat menghindari dari risiko kerugian akibat dari dampak inflasi.

3. Penghematan pajak

Banyak berbagai negara melakukan investasi dalam perpajakan. Hal ini dapat menghemat biaya pajak dari waktu ke waktu dengan melakukan investasi.

## **C. Jenis Investasi**

Seperti halnya yang lain, Investasi juga memiliki jenis. Secara umum investasi dibedakan menjadi 2 :

- investasi dalam aktiva sesungguhnya atau riil
- investasi dalam aktiva keuangan

Investasi yang pertama yaitu dalam aktiva sesungguhnya atau riil dilaksanakan pada aktiva yang bisa dilihat dengan mudah dan diukur secara sistematis. Contohnya investasi dalam membeli sesuatu yang berhubungan dengan tanah dan lainnya. Investasi tersebut memiliki risiko kecil, tetapi tingkatan dalam pengembalian modalnya juga kecil.

Investasi yang kedua yaitu dalam aktiva keuangan dilaksanakan pada aktiva yang memiliki sifat keuang-uangan seperti halnya saham, deposito, dan lain sebagainya. Investasi ini memiliki risiko lebih besar daripada investasi sesungguhnya atau riil.

#### **D. Faktor Investasi**

Menurut (*Sukirno, 2004*) faktor yang mempengaruhi investasi antara lain :

##### **1. Bunga**

Bunga dapat menetapkan pada suatu jenis investasi yang bisa mendapatkan hasil lebih kepada investor tersebut.

##### **2. Ramalan memperoleh keuntungan**

Ramalan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang dapat menggambarkan suatu gambaran kepada investor dalam memilih jenis usaha yang menuju ke arah prospektif. Para investor dengan mudahnya memilih investasi yang dapat meningkatkan keuntungannya.

##### **3. Tingkat pendapatan nasional**

Pendapatan nasional yang terus bertambah, makadaya beli masyarakat meningkat dikarenakan adanya peningkatan pendapatan nasional. Pada akhirnya mereka akan mencoba melakukan investasi-investasi lain.

##### **4. Perusahaan memperoleh hasil keuntungan lebih**

Semakin besarnya keuntungan-keuntungan yang didapatkan perusahaan, maka dapat memotivasi investor dalam melakukan investasi-investasi baru lagi.

##### **5. Kondisi politik**

Kondisi politik suatu negara dapat menjadi tolak ukur investor tersendiri dalam berinvestasi. Dikarenakan bahwa investasi tersebut memiliki jangka waktu ke waktu yang lumayan lama dalam mendapatkan modal awal dan hasil keuntungannya sehingga kondisi politik jangka lama sangatlah investor harapkan.

##### **6. Perkembangan teknologi**

Adanya inovasi teknologi yang baru dan canggih, maka investor juga melakukan suatu hal yang baru, sehingga peluang keberhasilan yang dicapainya semakin tinggi.

## 7. Pemerintah memberikan berbagai kemudahan

Adanya bermacam-macam sarana dan prasarana yang ada saat ini, seperti jembatan, jalan raya, dan sebagainya, dapat memotivasi minat investor dalam berinvestasi pada suatu tempat.

### E. Proses Investasi

Sebelum melakukan investasi, para investor harus mengetahui dasar-dasar dalam melakukan Investasi. Hal tersebut bertujuan supaya para investor tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi permasalahan dalam berinvestasi. Oleh karena para investor harus mempelajarinya terlebih dahulu.

#### 1. Dasar dalam mengambil keputusan investasi

##### a. *Return*

Dalam melakukan investasi, para investor pasti memikirkan modal yang sudah dikorbankan tersebut dapat kembali lagi. Maka dari itu para investor harus mempertimbangkannya terlebih dahulu.

Dalam manajemen investasi, *return* dibedakan 2 yaitu *return* yang diharapkan dan *return* yang terjadi. *Return* pertama yaitu yang diharapkan memiliki arti tingkat dari *return* yang ingin diperoleh investor pada masa depan. Sedangkan *return* kedua yaitu yang terjadi memiliki arti tingkat *return* yang sudah didapatkan investor.

##### b. Risiko

Sudah menjadi hal yang wajar para investor pasti menginginkan modalnya kembali (*return*). Tetapi ada hal yang lebih penting daripada memikirkan *return* yaitu tingkat risiko. Biasanya semakin besar tingkat risiko maka semakin besar juga *return* yang diharapkan. Maka dari itu yang pertama kali diperhitungkan para investor adalah risiko dalam berinvestasi karena *return* akan selalu mengikuti tingkat risiko.

Risiko sendiri dapat diartikan sebagai kegagalan dalam dalam investasi. Maka dari itu para investor harus memiliki sikap sistematis dan logis agar dapat merencanakan dan mengantisipasi jika investasi yang dilakukannya mengalami kegagalan. Maka dari itu sebagai investor haruslah mempertimbangkan risiko yang ada agar dapat memperoleh hasil keuntungan pada masa depan.

c. Hubungan *return* dan risiko

Seperti yang dijelaskan bahwa *return* dan risiko tidak bisa dipisahkan atau saling berhubungan satu sama lain. Hubungan antara keduanya yaitu berbanding lurus. Jika semakin besar risiko maka semakin besar juga *return* yang diharapkan dan begitu juga sebaliknya.

2. Proses dalam mengambil keputusan dalam investasi

Dalam proses mengambil keputusan dalam investasi merupakan suatu proses yang sistematis dan saling berhubungan. Proses ini terjadi terus menerus sampai terjadi keputusan yang terbaik. Berikut ini proses dalam mengambil keputusan.

a. Menentukan tujuan dari investasi

Yang pertama dalam proses mengambil keputusan yaitu menentukan tujuan kita dalam berinvestasi. Masing-masing investor memiliki tujuan tersendiri dan tidak akan sama, tetapi seperti yang dijelaskan diatas, tujuan umumnya untuk mendapatkan keuntungan dikemudian hari. Oleh sebab itu, jika investor berinvestasi dengan tujuan umum tersebut, tidak akan salah karena tujuan tersebut ialah tujuan dari rata-rata investor.

b. Menentukan kebijakan dari investasi

Proses yang kedua yaitu menentukan kebijakan investasi dalam memenuhi tujuan yang sudah pilih tadi. Proses ini berhubungan dengan alokasi aset yang mencakup pendistribusian dana yang berbagai aset miliki misalnya saham. Para investor harus mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang ada seperti besar dana pendistribusian dan besar pajak yang harus ditanggung.

c. Memilih strategi portofolio

Proses selanjutnya yaitu memilih strategi portofolio. Strategi ini memiliki dua jenis yaitu strategi portofolio aktif dan pasif. Yang pertama yaitu strategi portofolio aktif seperti aktivitas yang menggunakan informasi dan teknik peramalan aktif dalam menemukan portofolio yang efektif dan efisien. yang kedua yaitu strategi portofolio pasif seperti aktivitas investasi yang beriringan dengan kinerja pasar.

d. Memilih aset dan membentuk portofolio

Kemudian memilih aset yang akan dimasukkan ke dalam portofolio. Pada tahap ini para investor harus mengevaluasi pada setiap portofolio. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan portofolio yang sangat baik dan efisien. Misalnya untuk mendapatkan *return* yang diharapkan besar dengan risiko jumlah tertentu.

e. Mungukur dan mengevaluasi kinerja dari portofolio

Yang terakhir yaitu mengukur dan mengevaluasi kinerja dari portofolio. Investor harus mengukur bagaimana kinerja portofolio tersebut sudah sangat baik atau tidak. Jika portofolio tersebut hasilnya kurang baik, maka kita harus memulai dari awal lagi. Maka dari itu setiap proses dalam investasi sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil akhir.

## **F. Latar Belakang UKM di Indonesia**

Di Indonesia sangat banyak orang yang tidak mempunyai pekerjaan atau pengangguran. Dikarenakan kemampuan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan semua rakyat terlalu kompleks. Pemerintah tidak mampu menyelesaikan semuanya yang berhubungan dengan pembangunan nasional sebab banyak sekali rakyat yang membutuhkan anggaran belanja, personalia dan lain sebagainya.

Maka karena itu, wirausaha sangat berpotensi meningkatkan potensi pembangunan nasional. Namun, sekarang ini jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit dan memiliki mutu yang begitu bagus. Banyak masyarakat yang tidak berminat dengan menjadi wirausaha. Mereka memiliki pandangan yang negatif seperti pesimis, tidak jujur, egois, tidak memiliki jiwa kepemimpinan.

Dengan landasan seperti masyarakat banyak yang tidak tertarik menerjuni dunia bisnis dan usaha. Kita akan semakin tertinggal dengan negara-negara lainnya yang sudah memiliki bisnis usaha yang luar biasa.

Pemberdayaan masyarakat tentang ekonomi harusnya dilakukan agar masyarakat akan lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan usaha. Tak peduli laki-laki ataupun perempuan, semuanya harus bisa merubah pola pikirnya agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Meskipun demikian, UKM di Indonesia sekarang ini mulai berkembang dengan pesat. UKM sendiri kepanjangan dari Usaha Kecil dan Menengah, UKM dapat membantu mengurangi pengangguran di Indonesia. UKM pernah menyelamatkan perekonomian Indonesia saat krisis di tahun 1992 – 2000. (*Manurung, Adler Haymans. 2007*).

Dengan banyaknya masalah ekonomi yang menerpa seperti halnya krisis ekonomi, dan era globalisasi saat ini, disektor UKM mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Maka perlu kebijakan- kebijakan yang searah dan sesuai dengan kondisi dan situasi di suatu negara. UKM harus dapat mengetahui apa yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan di suatu negara.

### G. UKM di Indonesia

UKM sekarang yang ada di Indonesia bisa kita tinjau dari berbagai aspek yaitu : Jenis/ kategori usaha, tingkat pendidikan dan lainnya.

Jeniss UKM	Jumlah
Tambang Dan Galian	245.780
Industri Dan Pengolahan	3.194.461
Listrik Dan Air	10.677
Konstruksi	157.381
Perdagangan	10.226.595
Penyediaan Akomodasi Dan Konsumsi	2.994.858
Transportasi	2.470.080
Komunikasi	214.406
Real Estate, Usaha Persewaan Dan Jasa Perusahaan	790.704
Jasa Pendidikan	335.639
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	172.705
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, Hiburan Dan Perorang Lainnya	1.459.749
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	179.474
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>22.513.552</b>

Sumber data di atas BPS perusahaan mikro dan kecil, 2006. Kita bisa tahu bahwa UKM di Indonesia paling banyak yaitu pada jenis UKM perdagangan dikarenakan tidak menggunakan modal yang tinggi dan juga tidak membutuhkan tempat yang khusus untuk melakukannya.

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak Tamat SD	4 248 622	18,87
SD	7 597 595	33,75
SMTp	4 741 328	21,06
SMTA	4 803 897	21,34
Diploma I/II	252 049	1,12
Sarjana Muda/Diploma III	253 320	1,13
Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	616 741	2,74
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>22 513 552</b>	<b>100</b>

Sumber data di atas BPS perusahaan mikro dan kecil, 2006. Dari data diatas kita tahu bahwa pada tingkat pendidikan SD paling banyak yang menjadi UKM dikarenakan memang harus melakukan tersebut karena biasanya perusahaan menengah besar jarang menerima pegawai atau karyawan lulusan SD.

Sedangkan pada lulusan Diploma I/II paling sedikit dikarenakan secara umum lulusan diploma akan langsung tersalur di perusahaan perusahaan menengah dan besar. Hal ini mengakibatkan pada tingkat diploma sangat sedikit yang mau membuka UKM. Sedangkan untuk S1 atau lebih tinggi biasanya jarang atau hampir tidak ada yang mau membuka usaha sendiri. Mereka cenderung bekerja sesuai apa yang sudah mereka pelajari dikuliah.

Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur saat ini, berada diangka sekitar 6.825.931. Kabupaten Malang dan kabupaten Jember adalah 2 kabupaten yang paling banyak di Jawa Timur. UMKM yang hampir 7 juta ini, bergerak diberbagai kategori seperti yang disebutkan di atas. UMKM ini dapat mengurangi pengangguran yang ada di Jawa timur sehingga mereka menjadi tenaga

kerja bukan lagi pengangguran. Sekitar 11.117.439 tenaga kerja yang ada pada hampir 7 juta UMKM di Jawa Timur. (Renny Oktafia, 2017)

Menanamkan jiwa kewirausahaan akan berdampak baik dalam pembangunan dan perekonomian. Oleh sebab itu, dengan adanya wirausahaan dapat menjadikan negara kita ini menjadi maju dan daya bersaing dengan negara lain tidak kalah lagi.

#### **H. Karakteristik *Interpreneur***

Secara umum karakteristik *Interpreneur* yang sama yaitu bekerja keras, keratif, dan inovatif. Menurut *McClelland* karakteristik *Interpreneur* antara lain:

##### **1. Ingin memperoleh prestasi.**

Pendorong psikologis yang terbesar yang memotivasi *Interpreneur* yaitu keinginan memperoleh berprestasi. Yang berarti seseorang dalam mencapai suatu keberhasilan didasari dengan rasa ingin.

##### **2. Ingin bertanggung jawab.**

Seperti halnya yang yang pertama *Interpreneur* juga memiliki kemauan yang keras dalam bertanggung jawab. Karena dengan bertanggung jawab maka mereka melatih dirinya menghadapi suatu problem.

##### **3. Preferensi terhadap risiko.**

*Interpreneur* sangat pintar dalam menghadapi berbagai risiko yang ada, dikarenakan mereka ini sangatlah teliti dalam mempertimbangkan kemungkinan yang terjadi.

##### **4. Presepsi terhadap kemungkinan berhasil.**

Kepercayaan terhadap kemampuan dalam mendapatkan suatu keberhasilan dipengaruhi dengan kualitas *Interpreneur* yang paling penting. Mereka mencari informasi yang dikumpulkan dan mengevaluasinya. Jika tidak mencapai keberhasilan, *Interpreneur* biasanya akan mencoba lagi sampai keberhasilan dapat dicapai.

##### **5. Umpan balik mempengaruhi rangsangan.**

*Interpreneur* menginginkan segala sesuatu yang mereka kerjakan memiliki umpan balik yang bagus dalam kinerja mereka. Mereka terus berusaha yang terbaik agar mendapatkan hasil yang baik juga.

## 6. Energi yang melonjak

*Interpreneur* memiliki energi yang sangat jauh daripada kebanyakan orang. Mereka sangat aktif dan memiliki proporsi waktu tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan mereka sendiri. Mereka pintar dalam mengola waktu yang ada.

## 7. Memikirkan masa depan.

*Interpreneur* memiliki perencanaan yang matang dan mereka selalu berfikiran kedepan. Mereka mencari data informasi dan bersiap diri dari segala kemungkinan yang akan terjadi dikemudian hari.

## 8. Memiliki keterampilan dalam berorganisasi.

*Interpreneur* mempunyai ketrampilan dalam mengorganisasi pekerjaan dan orang lain dalam mendapatkan keberhasilan. Mereka sangat obyektif di dalam menentukan orang yang dikerjakan pada tugasnya masing-masing. Mereka memilih yang ahli dalam bidang tersebut dan bukan memilih temannya agar bisa dilakukan dengan cepat dan tidak membuang-buang waktu (efisien.)

## 9. Sikap terhadap uang.

*Interpreneur* memandang uang hanya sebagai hasil dari pencapaian yang mereka lakukan. Mereka lebih mementingkan kinerja yang sebaik-baiknya.

### I. Hubungan Investasi dengan Usaha dan *Interpreneur*

Seperti yang dijelaskan panjang lebar di atas, UKM dan *Interpreneur* tidak dapat di pisah karena pemimpin atau pendiri dari suatu UKM itu *Interpreneur* atau biasa kita sebut pengusaha. Maka dari itu keduanya tidak mungkin ada jika tidak ada orang yang melakukan usaha.

*Interpreneur* saat melakukan atau membuat suatu usaha biasanya mereka melakukan investasi agar usahanya dimasa depan akan lebih maju dan berkembang. Mereka tidak lupa mempertimbangkan apa yang menjadi risiko yang ada. Maka dari itu mereka selalu berfikir ke depan dalam melakukan investasi. *Interpreneur* yang memiliki modal minimalis biasanya berinvestasi dengan jumlah sedikit tetapi tingkat *return* yang diharapkan besar.

Dengan demikian saat *Interpreneur* saat mereka sudah mencapai masa-masa kejayaannya. Mereka tidak akan berhenti berinvestasi karena mereka selalu ingin usahanya semakin besar. Mereka pasti memiliki orang yang ahli dalam mengatur keuangannya agar bisnis yang mereka raih tidak mengalami kerugian.

Semuanya memiliki hubungan satu sama lain sejajar dan searah. Investasi sangat penting bagi *Interpreneur* agar usahanya menjadi baik lagi dan lagi. Semuanya menjadi satu kesatuan yang tak akan lepas.

## **J. Maanfaat Investasi**

Dibalik risiko terdapat manfaat bagi kita yang melakukan investasi antara lain :

### **1. Menambah penghasilan**

Dengan menanamkan modal dengan jumlah tertentu agar mendapatkan hasil yang bertambah di kemudian hari. Dengan adanya prinsip tersebut maka sudah tentu dapat menambah jumlah penghasilan dari waktu ke waktu. Seperti contoh deposito, saham dan lain sebagainya.

### **2. Memperluas sumber dana**

Jika kita memiliki uang yang lebih dan tidak tahu bagaimana menggunakan uang tersebut. Maka dengan menyisihkan uang tersebut untuk investasi, pada kemudian hari sumber dana yang tadi akan menjadi luas dan banyak sehingga kita bisa menggunakannya lebih kompleks lagi.

### **3. Meningkatkan kebijakan dalam melakukan tindakan**

Seperti yang kita ketahui sebelum melakukan investasi para investor harus melatih diri dan mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang ada. Dengan investasi kita akan lebih mudah dalam mengambil suatu tindakan karena sudah terlatih.

### **4. Melatih tanggung jawab**

Saat melakukan investasi kita harus bertanggung jawab apa yang akan didapat dikemudian hari apakah berhasil atau gagal. Dengan investasi kita tak sadar sudah melatih meningkatkan rasa tanggung jawab pada diri kita.

## 5. Menambah nilai uang

Seperti halnya kita berinvestasi dalam bentuk emas. Semakin lama harga emas akan mahal, sehingga dapat menambah nilai uang.

## K. Investasi pada Masa Sekarang Ini

Di era yang sekarang ini terutama pada era globalisasi akan terasa mudah karena kita perkembangan teknologi yang pesat. Dengan investasi kita akan mendapatkan keuntungan yg berlipat-lipat tergantung bagaimana kita berinvestasi.

Sekarang ini kita dikhawatirkan dengan adanya virus yang berbahaya yaitu covid-19. Yang mengakibatkan sektor ekonomi menjadi terhenti. Semua warga harus berada dirumah agar penyebaran virus tersebut terhenti. Dampak dari adanya covid-19 tersebut berdampak kerugian ekonomi yang begitu signifikan.

Perusahaan terhenti dan mereka melakukannya dengan online. Di situasi sekarang ini kita sudah dimudahkan dengan kemajuan teknologi. Saat kita dirumah untuk mengantisipasi covid-19 kita bisa melakukan usaha ataupun melakukan investasi.

Saat kita dirumah dan kita hanya berdiam diri, maka kita tidak akan mendapatkan penghasilan atau terus menerus akan habis. Maka dari itu dnegan perkembangan teknologi kita bisa melakukan usaha online. Salah satu karakteristik *interpreneur* adalah berfikir kedepan.

Jika kita melakukan investasi terlebih dahulu, maka pada saat kita menghadapi situasi yang sekarang ini. Kita masih bisa bertahan hidup dengan uang hasil dari investasi yang dulu. Investasi juga bisa dianggap sebagai tabungan tetapi dalam waktu yang tidak pasti.

Investasi online akan lebih mudah dilakukan karena tidak memerlukan waktu dan tempat yang khusus saat melakukannya. Kita juga harus mempertimbangkan segala risiko yang ada. Menjadi investor harus mementingkan sesuatu yang dijelaskan panjang lebar diatas.

Maka dari itu pada saat covid-19 ini belum *clear* kita harus berfikir kreatif saat berada dirumah. Tidak hanya diam saja. Tetapi melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti kerja online, investasi dan lain sebagainya agar perekonomian tidak berhenti disini tetapi terus berjalan dan meningkat.

Dan semoga wabah covid-19 ini cepat berakhir agar perekonomian berjalan dengan semestinya. Di Indonesia perekonomian masih dibilang belum baik dari pada negara tetangga seperti Singapura. Angka pengangguran di Indonesia masih tinggi dan dengan berkembangnya UKM-UKM ini mampu mengurangi pengangguran di negara kita ini.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang saya paparkan panjang lebar. Kita bisa menyimpulkan bahwa investasi ialah penanaman modal untuk memperoleh hasil yang lebih dikemudian hari. Investasi juga memiliki 2 jenis. Kita tahu juga UKM di Indonesia berkembang pesat dan paling besar pada sektor perdagangan. UKM dapat membantu mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia.

Investasi memiliki juga memiliki hubungan erat dengan *interpreneur*. Era globalisasi saat ini perekonomian semakin turun akibat wabah virus covid-19. Maka dari itu saya harapkan dengan investasi dan berfikir seperti *interpreneur* akan membawa kesejahteraan dimasa depan.

## Daftar pustaka

Oktafia, Renny. 2017. *Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Jawa Timur.*

Tandolilin. Eduardus. *Dasar – Dasar Manajemen Investasi.* (Modul1 1).

Lubis, Pardamean dan Salman. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Investasi di Indonesia.*

Nur, Azizah L. *Investasi Cara Untuk Manajemen Keuangan di Masa Depan.*

Wahyuningsih, Sri. *Peranan UKM dalam Perekonomian Indonesia.*

Sulistiawati, Rini. *Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia.*

